MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

pertunjukan Gajah

Prita Leestia Pertiwi



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024



Pertunjukan Gajah

Prita Leestia Pertiwi

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Tettunan Gajah
Pertunjukan Gajah

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis : Prita Leestia Pertiwi
Ilustrator dan Pengatak : Eliana Nopita Sari
Penyunting Bahasa Lampung : Evi Maha Kastri
Penyunting Bahasa Indonesia : Resti Putri Andriyati
Penyelia : Partila Umar
Octa Reni Setiawati
Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Judul Cerita	1
Glosarium	21
Biodata Penulis	22
Biodata Ilustrator	22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	22

Wat tettunan gajah sai wawai.
Ayah ngajak Faiz nuttunno.
Faiz senang temmen!

Ada pertunjukan gajah yang menarik.
Ayah mengajak Faiz menontonnya.
Faiz senang sekali!



Tettunan dimulai.
Gajah-gajah kughuk dak lapangan.

Pertunjukan dimulai.
Gajah-gajah masuk ke lapangan.

Faiz jamo ayah betepuk pungeu.
Pengunjung si baghih munih.

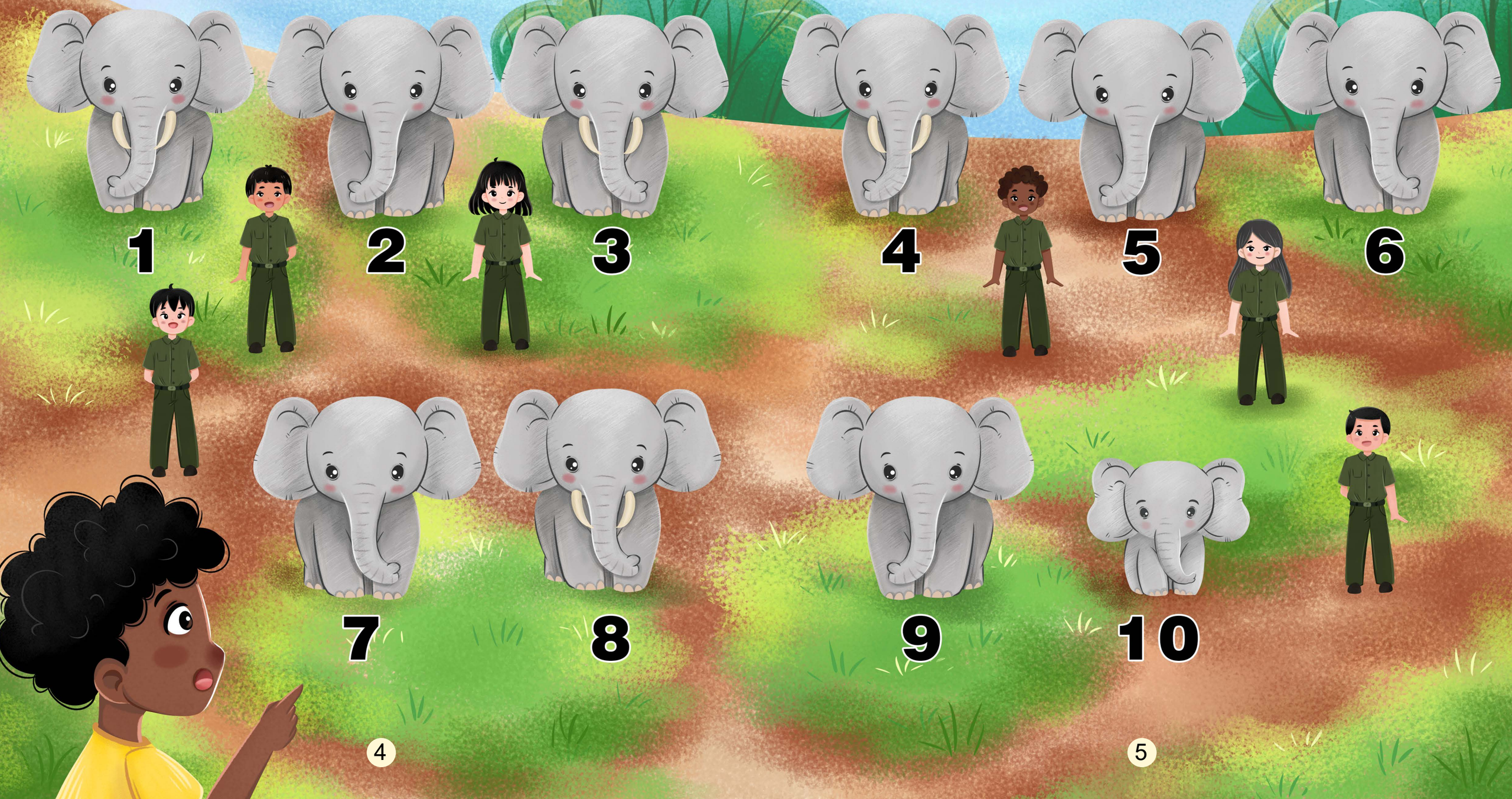
Faiz dan Ayah bertepuk tangan.
Pengunjung yang lain juga.

Faiz ngeghikin gajah si kughuk.
Unyenno wat puluh gajah.

Faiz menghitung gajah yang masuk.
Semuanya ada sepuluh gajah.

Wat siwo gajah sai balak.
Wat sai gajah si lunik.

Ada sembilan gajah yang besar.
Ada satu gajah yang kecil.



Unyen gajah ngejuk hughmat.
Tiyan ngakkat belalaino.

Para gajah memberi hormat.
Mereka mengangkat belalainya.

Faiz mahho ninuk gajah lunik.
Gajah lunik ino luceu temmen.

Faiz tertawa melihat gajah kecil.
Gajah kecil itu lucu sekali.

Penettun betepuk pungeu.

Penonton bertepuk tangan.

Limo gajah mundugh.
Tippik pak gajah balak.
Jamo sai gajah lunik.

Lima gajah mundur.
Sisa empat gajah besar.
Juga satu gajah kecil.

Bakah bajei tiyan ago musek bal!

Ternyata mereka mau bermain bola!

Luceu temmen tiyan cekelang-cekelang.
Ngejalang sai bal dak nei dak jo.

Lucu sekali mereka berlari-lari.
Mengejar satu bola ke sana kemari.

Nyo lagei ninuk gajah lunik.
Kak susah ngejalang bal.

Apalagi melihat gajah kecil.
Kesusahan mengejar bola.



Faiz jamo unyen penettun galang.

Faiz dan semua penonton khawatir.



Gajah lunik ngughukke bal.
Gajah balak sai ngejukno kesempatan.
Gol!

Gajah kecil memasukkan bola.
Gajah besar yang memberikannya kesempatan.
Gol!

Penettun kemeghik senang.
Faiz nutuk kemeghik.
Yo munih nutuk betepuk pungeu.

Penonton berteriak senang.
Faiz ikut berteriak.
Ia juga ikut bertepuk tangan.

Tettunan berikutno.
Sai gajah ngeghikin puttei.
Faiz munih nutuk ngeghikin.

Pertunjukan berikutnya.
Seekor gajah menghitung pisang.
Faiz juga ikut menghitung.

Gajah nyuluk akko jamo belalaino.
Gajah temmen ngejawabno.
Faiz munih temmen ngeghikinno.

Gajah menunjuk angka dengan belalainya.
Gajah benar jawabannya.
Faiz juga benar menghitungnya.

Teraher, tettunan gajah jugit dangdut.

Terakhir, pertunjukan gajah joget dangdut.



Faiz mahho gellei ninukno.
Seru temmen!

Faiz tertawa geli melihatnya.
Seru sekali!



Faiz mulang jamo atei senang.
Ayah ngedakep Faiz.
Ayah munih senang ninuk Faiz.

Faiz pulang dengan hati senang.
Ayah memeluk Faiz.
Ayah juga bahagia melihat Faiz.

GLOSARIUM

gajah	: hewan berbelalai, bergading, berkaki besar, berkulit tebal dan berdaun telinga lebar
joget dangdut	: menari mengikuti suara musik dangdut
pertunjukan	: tontonan berbagai macam kegiatan yang menghibur atau menyenangkan

Biodata Penulis

Pritha Leestia Pertiwi senang membaca buku sedari kecil. Ia juga senang menulis dan menggambar. Ia pernah menulis dan membuat komik sewaktu sekolah dasar untuk dibaca teman-temannya. Baru beberapa tahun ini ia mulai fokus menulis buku cerita anak bergambar. Salah satu tulisannya bisa dibaca di https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-cerita/liwetan-dan-kamayan. Buku lainnya dapat dilihat di Instagram @prithaendramiya.

Biodata Ilustrator

Eliana Nopita Sari adalah ilustrator lepas yang berasal dari Kota Metro, Lampung. Sejak kecil ia sangat suka menggambar dan mewarnai. Hobi ini mengantarkannya menjadi ilustrator buku cerita anak saat ini. Sejak 2022 ia sudah aktif menjadi ilustrator buku cerita anak. Karya-karyanya dapat dilihat di akun Instagram @eliana.cha_. Ia dapat dihubungi melalui pos-el elianannopita@gmail.com.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Evi Maha Kastri lahir di Bandar Lampung pada 26 September 1979. Ia bersuku asli Lampung dan menguasai bahasa Lampung, baik dialek A maupun dialek O. Sejak 2010 ia menekuni linguistik interdisipliner, tertarik pada bidang leksikografi, serta menekuni penerjemahan dan penyuntingan naskah berbahasa Lampung. Saat ini ia berkiprah di Organisasi Riset Arkeologi, Bahasa dan Sastra, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Dalam kesehariannya ia memperdalam pengetahuan mengenai kosakata bahasa Lampung dan Toponimi serta Onomastika.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Resti Putri Andriyati lahir di Pesawaran, 18 Februari 1995. Ia menempuh pendidikan S-1 Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran. Pada tahun 2019 hingga sekarang ia mengemban tugas sebagai PNS di Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Ia telah menulis beberapa artikel kebahasaan di surat kabar dan menyunting beberapa buku cerita anak dan buku pelajaran.

Faiz diajak Ayah menonton pertunjukan gajah.
Mereka melakukan pertunjukan apa saja, ya?
Ada berapa gajahnya?

Yuk, kita hitung bersama!



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia